

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian beserta saran untuk kedepannya.

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- a. Hasil analisis prises bisnis di Toko Bangunan Berkat Cilacap menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan selama ini kurang terstruktur yang membuat aktivitas tersebut kurang efisien dan efektif. Perbaikan dilakukan pada bagian pencatatan persediaan barang, pencatatan barang yang laku terjual, dan pengadaan barang agar aktivitas yang berhubungan dengan persediaan seperti *restock*, pengecekan persediaan barang menjadi lebih efisien.
- b. Sistem informasi persediaan barang di Toko Bangunan Berkat Cilacap terdiri atas beberapa emtita yang saling terkait. Proses *monitoring* persediaan barang dapat dilakukan melalui laporan atau *record* persediaan barang saat ini, dan hasil simulasi sistem informasi yang dirancang menunjukkan bahwa kejadian *stock-out* dapat diminimalisir dengan melihat Laporan Persediaan barang, Pengadaan Barang, dan Penjualan Barang.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran saya untuk Perancangan penelitian ini adalah melakukan pengembangan sistem informasi untuk perencanaan maupun pengendalian persediaan barang, sehingga tidak akan terjadi *out of stock*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C., Ahuja, V., Ghosh, A.K., Pakanati, P. (2002). Inventory Management using Passive RFID Tags: A Survey. Texas: The University of Texas
- Ehrental, J. C.F., D. Honhon, T. Van Woensel. (2014). Demand Seasonality in Retail Inventory Management. *European Journal of Operational Research* 238 (2): 527–539.
- Jeyaraj, A., & Sethi, V. (2010). Implementation of Information Systems Infrastructure for Supply Chain Visibility. *Association for Information System*, 76-80
- Kipkulei, K. (2013). Effects of Information Technology on Reducing Perishable Waste in Supermarkets. (Thesis). Walden University, Minnesota.
- Kristanto, A. (2008). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Luo, X. (2005). Inventory Data Warehouse System With Lineage Tracing for Small Retail Chain. Canada: Concordia University.
- Mauluddin, S., & Nakya, S. (2016). Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Barang Berbasis Desktop Di D-Net House.
- Nuryanto, H. (2012). Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- O'Brien, James A., & Marakas, George M. (2010). *Management Information System*. New York: McGraw Hill
- Ralph, S., George, R. (2008). "An Introduction to Information Systems in Organizations." *Fundamentals of Information Systems* 1–64.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akutansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tan, B., & Selcuk, K. 2013. "Retail Inventory Management with Stock-out Based Dynamic Demand Substitution." *International Journal of Production Economics* 145 (1): 78–87.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Yulianti, L., & Yupianti. Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT. Surya  
Nusa Bhaktindo Bengkulu, Jurnal Media Infotama, ISSN : 1858 : 2680, Vol.  
8, No. 1, Februari. 2012.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Wawancara Dengan Pemilik

Wawancara dilakukan dengan Bapak Soetrisno

Pewawancara : “Selamat siang pak, saya ingin menanyakan seputar aktivitas yang terdapat ditoko bapak.”

Narasumber : “Oh iya, silahkan.”

Pewawancara : “Bagaimana pak sistem disini untuk mengetahui jumlah barang yang ada persediaan.”

Narasumber : “Setiap bulan kami melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap persediaan barang yang ada.”

Pewawancara : “Kalau boleh tau, pengecekan nya dilakukan dengan cara seperti apa ya pak?”

Narasumber : “Disini masih mencatat biasa di buku, jadi pegawai saya nanti mengecek jumlah barang nya satu-satu.”

Pewawancara : “Berarti memakan waktu yang cukup lama ya pak, apalagi jumlah barang nya lumayan banyak. Kenapa tidak di cek dengan melihat jumlah barang yang masuk dan keluar saja pak setiap hari nya?”

Narasumber : “Wah, itu tidak bisa dilakukan karena pencatatan barang masuk dan keluar nya pun menggunakan tulisan manual dibuku, sehingga tidak beraturan jumlah barang yang masuk dan keluar serta dapat menyebabkan kesalahan informasi nya karena salah meihat.”

Pewawancara : “Oh, begitu pak. Apakah jika melakukan pengecekan barang nya satu-satu tidak terjadi kesalahan jumlah persediaan nya pak?”

Narasumber : “Ya sebenarnya dapat terjadi kesalahan dalam penulisan persediaan nya saat mengecek satu-satu karena pencatatan nya pun tidak beraturan sehingga terkadang ada barang yang tidak terpesan ke supplier, tetapi kemungkinan nya lebih kecil daripada menggunakan pencatatan barang masuk dan barang keluar.”

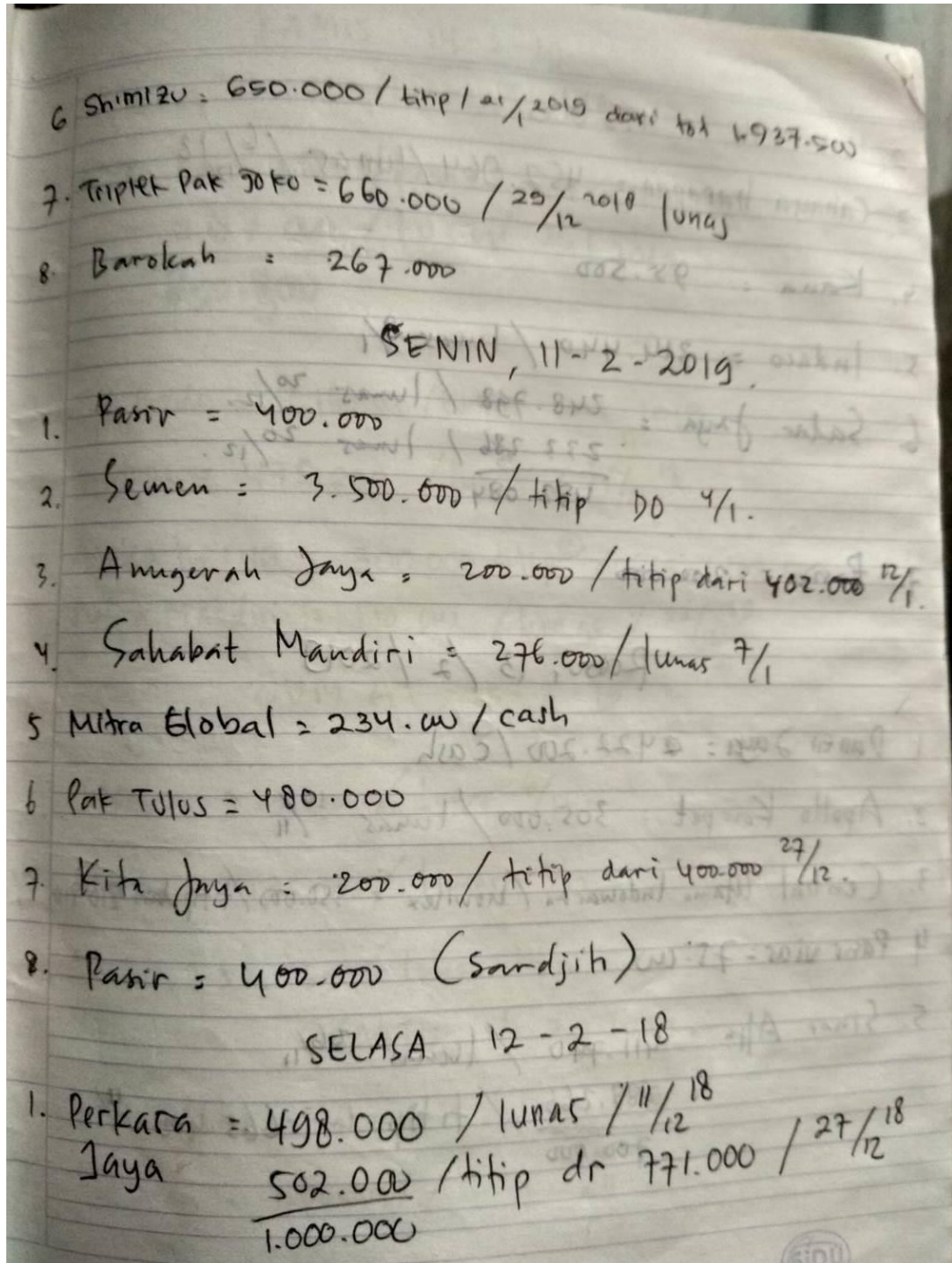
- Pewawancara : “Kalau tidak terpesan kesupplier berarti barang tersebut kosong pak?”
- Narasumber : “Iya mas. Ya konsumen yang mencari barang tersebut jadi nyari ketempat lain. Kadang kalau salah mencatat dan memesan barang kesupplier seperti itu, konsumen datang buat nanya barang tersebut, dicatatan nya ada barang nya, tapi saat dicari ternyata barang nya gaada. Kadang konsumen nya suka menggerutu gitu mas soalnya lama nyari nya.
- Pewawancara : “Jadi disini seluruh pencatatan nya masih menggunakan buku yang dicatat manual ya pak?”
- Narasumber : “Betul sekali mas.”
- Pewawancara : “Disini ada laporan pendapatan harian atau laporan pembelian nya tidak pak?”
- Narasumber : “Untuk laporan keuangan seperti itu, disini hanya tidak secara rinci mas, karena jumlah penjualan yang banyak kalau dicatat secara terperinci akan memakan waktu lama ya jadi hanya sekedar tau penjualan hari ini pendapatan nya sudah berapa.”
- Pewawancara : “Kenapa tidak menggunakan suatu aplikasi komputer pak untuk penjualan atau pencatatan persediaan barang agar lebih mudah dan pencatatan nya jadi lebih rapi?”
- Narasumber : “Dulu pernah, tapi hanya menggunakan excel, jadi kita harus memasukkan satu-satu barang yang dibeli oleh pembeli, jadi sama saja seperti menulis manual.”
- Pewawancara : “Oh begitu pak, bagaimana jika ada aplikasi yang lebih membantu untuk penjualan dan pencatatan persediaan barang serta laporan-laporan nya pak.”
- Narasumber : “Tentu saja akan diterima mas, karena memang sebetulnya kami butuh. Disini banyak pembeli nya, jadi kalo ada yang dapat membantu kemajuan toko ini saya akan sangat berterima kasih mas.”
- Pewawancara : “Baik pak. Mungkin sekian dulu ya pak, nanti kalau ada yang di tanyakan lagi, saya akan datang lagi.”

Narasumber : "Iya mas, datang saja mas, pasti akan diterima dengan baik."

Pewawancara : "Terimakasih ya pak."

Narasumber : "Iya mas sama-sama."

## Lampiran 2. Laporan Penjualan



### Lampiran 3. Laporan Penjualan

4 Putra Wijaya / Amico - Viro	
- Footklep 3/4 Jumbo Viro	$12 \times 17.000 = 204.000$
- Footklep 1' Jumbo Viro	$12 \times 19.000 = 228.000$
- Kran cabang Crystal ABS	$6 \times 38.000 = 228.000$
- Kran Bola kecil 1/2' Viro	$24 \times 6.500 = 156.000$
- Kran Bola kecil 3/4' Viro	$24 \times 7.000 = 168.000$
	<u>984.000</u>
5. Usaha Mandiri	
- Dempul Alfaclass 1kg	$6 \times 32.250 = 193.500$
- Dempul Alfaclass 1/4kg	$6 \times 11.750 = 70.500$
- Kaporit Botol Raja	$1kg \times 50.000 = 50.000$
	<u>314.000</u>
6. INDACO	
- Envi latex 806 1kg	$3 \times 30.080 = 90.240$
- Envi latex 845 1kg	$6 \times 30.080 = 180.480$
	<u>270.720</u>
7. SATRIYAKARYA (Emco)	
- Emco 1kg 31	$3 \times 53.550 = 160.650$
- Emco 1kg 135	$3 \times 68.850 = 206.550$
- Emco 1kg 83	$2 \times 59.400 = 118.800$
- Emco 1kg 31	$14 \times 30.150 = 120.600$
	<u>606.600</u>
8. Tunas	
- Asbes 3m	$20 \times 75.000 = 1.500.000$
	<u>87.000</u>
9. Ashar	
- Batz AT	$7000 \times 670 = 4.650.000$